

ANALISIS PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MENGAJAR DAN DAMPAKNYA PADA KINERJA GURU DI SD NEGERI TANJUNGWANGI

Risma Yanti^{1*}, Lilis Karnita Soleha¹

¹Universitas Teknologi Digital, Indonesia

*Corresponding author email: risma10120791@digitechuniversity.ac.id

Article History

Received: 15 May 2024

Revised: 23 May 2024

Published: 31 May 2024

ABSTRACT

Human resources (HR) are related to human power in the education system. Teacher human resources include qualifications, skills, knowledge, attitudes and their contribution to student development and the education system. Considering the dynamics of the world of education, teachers need to have the ability to adapt to respond to changes in curriculum, technology and developing learning methods. In the educational process, teaching and learning is the main activity, and if the teacher is interesting and has good skills then students will be interested and participate in the learning set by the teacher. Teacher performance is a learning process that occurs both outside and inside the classroom. The effectiveness and efficiency of the education system can produce strong and quality human resources. This research aims to determine the development of teaching skills and its impact on teacher performance at Tanjungwangi State Elementary School. The type of research used is a qualitative method. The results of this research show that developing teaching skills, especially those related to the application of technology in learning, is an inseparable part of efforts to improve teacher performance and the effectiveness of the learning process. The development of teaching skills impacts individual teacher performance, but also the effectiveness and overall learning experience of students. the importance of developing adaptive and technology-based teaching skills in increasing the effectiveness of learning and teacher performance.

Keywords: *Human Resources, Skills, Teaching, Teacher Performance.*

Copyright © 2024, The Author(s).

How to cite: Yanti, R., & Soleha, L. K. (2024). Analisis Pengembangan Keterampilan Mengajar dan Dampaknya Pada Kinerja Guru di SD Negeri Tanjungwangi. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 848–854. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2797>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Mengembangkan keterampilan mengajar merupakan proses yang sangat penting bagi guru. Keterampilan mengajar yang baik berdampak positif terhadap kinerja guru dan berdampak langsung pada pembelajaran siswa. Keterampilan mengajar merupakan salah satu aspek yang harus dikuasai oleh pendidik/guru. Mengajar sangatlah penting dan berpengaruh sehingga dapat mempengaruhi kinerja guru di sekolah. Setiap guru harus mempunyai keterampilan mengajar karena merupakan cara mengatur pembelajaran dan menyusun strategi agar siswa memahami apa yang diajarkan guru saat belajar. Mengembangkan organisasi melalui pendidikan memerlukan keterampilan teknis, teoritis, konseptual, dan moral. Dalam kegiatan pembelajaran, guru harus mempunyai keterampilan dan kemampuan untuk menunjukkan kepada siswa bahwa ia dapat memanfaatkan dan meniru guru dalam melaksanakan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan yang baik di masa yang akan datang.

Sumber daya manusia (SDM) terkait dengan tenaga manusia dalam sistem pendidikan. SDM guru mencakup kualifikasi, keterampilan, pengetahuan, sikap, dan kontribusi mereka terhadap pengembangan siswa dan sistem pendidikan. Mengingat dinamika dunia pendidikan, guru perlu memiliki kemampuan adaptasi untuk merespon perubahan kurikulum, teknologi, dan metode pembelajaran yang berkembang. Guru yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap profesi dan pembelajaran akan berdampak positif pada motivasi siswa dan kesuksesan sekolah. Sumber daya manusia (SDM) guru yang berkualitas dan terampil sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan

memberikan dampak positif pada pengembangan potensi siswa. Keterampilan mengajar yang baik juga merupakan salah satu syarat bagi seorang pendidik profesional (Dirgantoro,2020). Dapat disimpulkan bahwa pentingnya keterampilan mengajar dalam menjadikan seorang pendidik sebagai profesional yang efektif dan berkualitas. Keterampilan mengajar yang baik memainkan peran kunci dalam mencapai tujuan pembelajaran dan membentuk pengalaman positif bagi siswa.

Guru merupakan seseorang yang berjalan paling depan dalam bidang pendidikan dan memerlukan dukungan dan pengembangan dari pemerintah untuk mengembangkan keterampilan, kemampuan, bakat, potensi, kecerdasannya serta menjadi guru yang menjalankan profesinya secara bertanggung jawab, guru dituntut memiliki keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar menentukan kualitas belajar siswa dan berujung pada hasil belajar yang unggul. Namun kenyataannya, tidak semua guru mempunyai keterampilan yang sesuai. Dalam proses pendidikan, belajar mengajar merupakan kegiatan utama, dan jika guru menarik dan mempunyai keterampilan yang baik maka siswa akan tertarik dan ikut serta dalam pembelajaran yang ditetapkan oleh guru, namun jika guru menarik dan mempunyai keterampilan yang baik maka siswa akan tertarik dan berpartisipasi dalam pembelajaran yang ditetapkan oleh guru. Jika tidak memiliki keterampilan yang hebat, akan sulit mengakomodasi perbedaan karakteristik anak. Tingkat keterampilan pribadi seseorang merupakan faktor penentu dalam perkembangannya. Salah satu keterampilan mendasar seorang guru adalah kemampuan mengajar. Keterampilan ini memungkinkan guru untuk melakukan tugas

dan tanggung jawab kelas mereka. (Dirgantoro,2020). Dapat disimpulkan bahwa pentingnya keterampilan mengajar dalam menjadikan seorang pendidik sebagai profesional yang efektif dan berkualitas. Keterampilan mengajar yang baik memainkan peran kunci dalam mencapai tujuan pembelajaran dan membentuk pengalaman positif bagi siswa.

Guru merupakan seseorang yang berjalan paling depan dalam bidang pendidikan dan memerlukan dukungan dan pengembangan dari pemerintah untuk mengembangkan keterampilan, kemampuan, bakat, potensi, kecerdasannya serta menjadi guru yang menjalankan profesinya secara bertanggung jawab, guru dituntut memiliki keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar menentukan kualitas belajar siswa dan berujung pada hasil belajar yang unggul. Namun kenyataannya, tidak semua guru mempunyai keterampilan yang sesuai. Dalam proses pendidikan, belajar mengajar merupakan kegiatan utama, dan jika guru menarik dan mempunyai keterampilan yang baik maka siswa akan tertarik dan ikut serta dalam pembelajaran yang ditetapkan oleh guru, namun jika guru menarik dan mempunyai keterampilan yang baik maka siswa akan tertarik dan berpartisipasi dalam pembelajaran yang ditetapkan oleh guru. Jika tidak memiliki keterampilan yang hebat, akan sulit mengakomodasi perbedaan karakteristik anak. Tingkat keterampilan pribadi seseorang merupakan faktor penentu dalam perkembangannya. Salah satu keterampilan mendasar seorang guru adalah kemampuan mengajar. Keterampilan ini memungkinkan guru untuk melakukan tugas dan tanggung jawab kelas mereka.

Pengembangan keterampilan mengajar berdampak positif terhadap kinerja

guru, karena terdapat hubungan erat antara keterampilan mengajar yang baik dengan efektivitas proses pembelajaran. Ada beberapa alasan mengapa keterampilan mengajar dapat mempengaruhi kinerja guru, antara lain kurangnya peningkatan kualitas pembelajaran, kurangnya motivasi dan penggunaan teknologi pendidikan. Perkembangan keterampilan mengajar dapat mempengaruhi kinerja guru. Profesi guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan, Pengolahan sumber daya manusia merupakan salah satu aspek yang dapat memfasilitasi peningkatan kinerja guru. Kinerja guru merupakan suatu proses pembelajaran yang terjadi baik di luar maupun di dalam kelas. Efektivitas dan efisiensi sistem pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang tangguh dan berkualitas. Pemanfaatan Sumber Daya Merancang dan melaksanakan program pendidikan secara efisien memanfaatkan sumber daya yang terbatas seperti waktu, tenaga pengajar, dan fasilitas secara optimal, dan memungkinkan lebih banyak siswa menerima pendidikan berkualitas tinggi. Dengan mengedepankan efektivitas dan efisiensi, maka pendidikan akan lebih mampu merespon perubahan lingkungan dan tuntutan zaman. Kami menghasilkan sumber daya manusia yang dibekali tidak hanya dengan keahlian akademis tetapi juga keterampilan praktis dan kaya akan kemanusiaan, serta mampu menghadapi tantangan masa depan. Pengembangan keterampilan mengajar merupakan investasi yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan dan berdampak positif terhadap kinerja guru dan hasil belajar siswa yang positif.

Kinerja guru dalam proses pembelajaran dapat menjadi langkah krusial untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

ada beberapa strategi untuk mencapai tujuan yang pertama ada pengembangan profesional mereka melalui pelatihan reguler, workshop, dan kursus yang relevan. Ini dapat membantu guru untuk memperoleh keterampilan baru, strategi mengajar terbaru, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pendidikan, yang kedua dengan penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas dalam pembelajaran selain itu ada juga Pelatihan guru dalam menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras pendidikan agar dapat membantu guru untuk memudahkan pembelajaran dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif dan menarik. Yang ketiga yaitu pemahaman guru terhadap siswa untuk lebih memahami kebutuhan individual siswa dan mengadaptasi metode pengajaran mereka dengan sesuai. Memahami gaya belajar siswa dan memberikan pendekatan personal dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dan yang terakhir yaitu partisipasi dalam kegiatan pendidikan mendorong partisipasi guru dalam kegiatan pendidikan di luar kelas, seperti mengadakan/ mengikuti seminar, konferensi, atau proyek kolaboratif. Melalui beberapa strategi ini, diharapkan kinerja guru dapat ditingkatkan, dan menghasilkan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi siswa dan memajukan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Peran guru dalam pendidikan sangatlah signifikan. Guru tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter, memotivasi siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. guru sangat dipengaruhi dalam melaksanakan tugasnya secara operasional seperti dalam

menyampaikan materi pembelajaran harus mampu menjelaskan konsep-konsep yang mudah dipahami oleh siswa. keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada kualitas dan komitmen guru. Oleh karena itu, mendukung dan meningkatkan kinerja guru merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan secara keseluruhan. Kemajuan lembaga pendidikan sangat tergantung kepada kualitas guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Kompetensi guru sangat penting bagi seorang guru untuk meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan produktivitas kerja. Budaya kerja pada sebuah organisasi sangat berpengaruh terhadap output yang dihasilkan. Maka ketika budaya kerja yang baik akan menghasilkan produktivitas yang maksimal, namun sebaliknya jika di dalam organisasi budaya kerjanya monoton, maka produktivitas kerjanya akan merendah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis guru-guru agar memiliki kinerja yang lebih baik lagi tapi hasilnya masih jauh dari harapan. Hal ini terjadi karena kemungkinan besar bahwa kinerja guru belum sepenuhnya memenuhi persyaratan yang sebenarnya, akar penyebabnya adalah, peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai atasan langsung yang memegang kunci kepemimpinan. Kepala sekolah bisa mengadakan pelatihan atau workshop untuk meningkatkan keterampilan guru, serta memberikan pengakuan dan penghargaan atas prestasi mereka. Sertakan mereka dalam pengambilan keputusan dan dorong kolaborasi untuk meningkatkan semangat kerja secara kolektif. Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan mencakup analisis statistik, studi literatur, wawancara, tergantung pada sifat permasalahan yang ada di SD Negeri

Tanjungwangi. Dengan menggabungkan pendekatan-pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang permasalahan yang dikaji, mengidentifikasi solusi yang tepat, dan menilai pengaruh dominan dari berbagai indikator yang dianalisis.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif, penelitian kualitatif sering menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan yang menekankan pada pemahaman dan penjelasan yang mendalam dan kontekstual tentang topik penelitian, daripada sekadar mengukur variabel-variabel tertentu. Penelitian ini akan meneliti proses pengembangan keterampilan mengajar yang dilakukan oleh guru-guru di SD Negeri Tanjungwangi, serta menganalisis dampak dari pengembangan keterampilan tersebut terhadap kinerja mereka dalam mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang melibatkan wawancara dengan tujuh informan, diperoleh pemahaman yang komprehensif tentang pengembangan keterampilan mengajar. Hasil wawancara menunjukkan bahwa informan-informan telah memberikan respons yang lengkap terhadap semua pertanyaan terkait pengembangan keterampilan mengajar. Dari variasi jawaban yang diberikan oleh informan-informan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan keterampilan mengajar merupakan topik yang penting dan mendapat perhatian serius dari para praktisi pendidikan. Dari hasil wawancara, terlihat bahwa pengembangan keterampilan mengajar, terutama dalam konteks penggunaan teknologi, adalah

bagian integral dari upaya untuk meningkatkan kinerja guru dan efektivitas pembelajaran di SD Negeri Tanjungwangi. Dengan demikian, pengembangan keterampilan mengajar tidak hanya berdampak pada kinerja guru secara individual, tetapi juga pada efektivitas dan keseluruhan pengalaman pembelajaran siswa. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, guru dapat terus meningkatkan keterampilan mengajar mereka dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna dan efektif bagi siswa. Dukungan dari kepala sekolah dan manajemen sekolah, serta perbedaan dalam dampak program pengembangan keterampilan mengajar.

Berdasarkan pembahasan dari wawancara dengan berbagai guru dan staf sekolah, terdapat beberapa temuan yang relevan terkait pengembangan keterampilan mengajar dan dampaknya pada kinerja guru:

1. Dampak Pengembangan Keterampilan Mengajar pada Kinerja Guru

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, seperti media audiovisual dan presentasi, dapat meningkatkan motivasi siswa dan memperbaiki pemahaman konsep. Tantangan terbesar bagi guru adalah mengembangkan keterampilan mengajar terutama dalam penggunaan alat-alat digital, seperti laptop dan komputer.

2. Strategi untuk Mengembangkan Keterampilan Mengajar

Penggunaan multimodalitas dalam pembelajaran, seperti video, audio, presentasi, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan motivasi siswa. Pengawasan yang ketat terhadap penggunaan teknologi, seperti pengaturan waktu layar, dan instruksi yang sesuai diperlukan untuk memastikan keamanan

dan penggunaan yang bertanggung jawab.

3. Dukungan dari Kepala Sekolah dan Manajemen Sekolah

Dukungan kepala sekolah terhadap pengembangan keterampilan mengajar, terutama dalam pemanfaatan teknologi, sangat penting untuk kesuksesan program. Kepala sekolah yang aktif dalam menyelenggarakan seminar dan memastikan guru terus memperbaharui pengetahuan mereka menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan profesional.

4. Perbedaan dalam Dampak Program Pengembangan Keterampilan Mengajar

Pengalaman guru dapat memengaruhi dampak dari program pengembangan keterampilan mengajar. Guru yang lebih berpengalaman mungkin memerlukan penyesuaian dan pelatihan yang lebih intensif dalam mengadopsi teknologi baru. Pelatihan yang disesuaikan dan berkelanjutan penting untuk memastikan bahwa semua guru memiliki keterampilan yang mereka perlukan untuk memenuhi tuntutan pendidikan berbasis IT modern. langsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan analisis tentang pengembangan keterampilan mengajar dan dampaknya pada kinerja guru yang dilakukan di lokasi penelitian, dapat disimpulkan bahwa, Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri Tanjungwangi, disimpulkan bahwa pengembangan keterampilan mengajar merupakan fokus utama dan mendapat perhatian serius dari para praktisi pendidikan. Dari data wawancara yang telah dianalisis, terlihat bahwa pengembangan keterampilan

mengajar, terutama terkait dengan penerapan teknologi dalam pembelajaran, menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya untuk meningkatkan kinerja guru dan efektivitas proses pembelajaran.

Pengembangan keterampilan mengajar berdampak pada kinerja guru secara individual, tetapi juga pada efektivitas dan keseluruhan pengalaman pembelajaran siswa. pentingnya pengembangan keterampilan mengajar yang adaptif dan berbasis teknologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsana, I. K. S. (2019). Pengaruh keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(2), 269-282.
- Damanik, R., Sagala, R. W., & Rezeki, T. I. (2021). *Keterampilan dasar mengajar guru* (Vol. 1). umsu press.
- Dewi, A. F. K., Rahma, F. F., & Damariswara, R. (2023). Analisis Keterampilan Mengajar Mahasiswa dalam Tugas Mata Kuliah Strategi Perencanaan dan Pembelajaran. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(1), 21-24.
- Dini, A. (2019). *Supervisi Kepala Madrasah (upaya meningkatkan kinerja guru madrasah)* (Vol. 1). Rinda Fauzian.
- Dini, J. P. A. U. (2023). Strategi Guru dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak Usia Dini di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 374-383.
- Harsa, F. S. (2017). Analisis keterampilan mengajar guru terhadap pembelajaran Matematika di kelas X SMK. *Jurnal Pelangi*, 9(2).
- Jamaluddin, M. P. I., Hajar, A., & Pd, M. (2022). *Keterampilan Mengajar*. CV Pena Persada.

- Karim, A. (2023). *Manajemen sumber daya manusia*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Koswara, K., & Rasto, R. (2016). Kompetensi dan kinerja guru berdasarkan sertifikasi profesi. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), 61-71.
- Munawir, M., Fitrianti, Y., & Anisa, E. N. (2022). Kinerja guru profesional sekolah dasar. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(1), 8-14.
- Ninda, D. V., Ananda, R., & Azra, D. I. (2022). Pengembangan Keterampilan Mengajar Guru Berbasis Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 2(2).
- Norawati, S., Abdillah, R., & Zakaria, N. (2021). Analisis Komitmen Dan Kompetensi Dan Dampak Pada Kinerja Guru Pada Sman 1 Bangkinang Kota. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 166-175.
- Novita, L., Budiandriani, B., & Serang, S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru SMA Negeri 16 Makassar di Makassar. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 365-376.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Rosmawati, R., Ahyani, N., & Missriani, M. (2020). Pengaruh Disiplin dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 200-205.
- Russamsi, Y., Hadian, H., & Nurlaeli, A. (2020). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan profesional guru terhadap kinerja guru di masa pandemi Covid-19. *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, 2(3), 244-255.
- Sakti, D. P. B., Simamora, R. B., Karim, A., Nurmayanti, S., Alhamidi, E. M. A., Abidin, N., ... & Sinaga, T. M. (2023). *Manajemen sumber daya manusia*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Suriswo, S., & Aulia, F. (2017). Kinerja Guru sebagai Pengembang Kurikulum 2013. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 151-158.
- Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291-296.
- Wiguna, I. B. A. A. (2021). Pelatihan Dan Pengembangan Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 533-539.